
PENGARUH KEAMANAN, KEPERCAYAAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGUNAAN LAYANAN *MOBILE BANKING* PADA MAHASISWA DI KOTA MALANG

Talia Putri Kamila¹⁾, Yayuk Sri Rahayu²⁾

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁾taliaputrikamila@gmail.com, ²⁾yayuk@pbs.uin-malang.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kepercayaan, dan risiko terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah pada mahasiswa di kota Malang. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer berupa kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 103 responden yang dibagikan kepada para mahasiswa yang ada di kota Malang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis melalui software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking. Sedangkan pada variabel keamanan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.

Kata kunci : Keamanan, Kepercayaan, Risiko, Mobile Banking

Abstract. This research aims to analyze the influence of security, trust and risk on the use of sharia mobile banking services among students in the city of Malang. The research method used is associative quantitative. The data used in this research is primary data in the form of a questionnaire with a sample size of 103 respondents which was distributed to students in the city of Malang. The analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test using SPSS version 25 software. The results of the research show that the trust and risk variables partially have a significant effect on the use of mobile banking services. Meanwhile, the partial security variable does not have a significant influence on the use of mobile banking services.

Keywords: Security, Trust, Risk, Mobile Banking

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mendistribusikan dana tersebut dalam bentuk kredit atau bentuk yang lainnya. Pemanfaatan teknologi dalam sektor perbankan kini menjadi sebuah keharusan. Tuntutan akan informasi yang cepat mendorong perbankan untuk mengembangkan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi operasional perbankan.

Peningkatan pelayanan kepada nasabah dalam industri perbankan dilakukan melalui pengondisian teknologi informasi. Belakangan ini terjadi berbagai perubahan yang signifikan dalam teknologi informasi, terutama pada sektor telekomunikasi yang sebagian besar dipicu oleh tekanan serta maraknya persaingan di industri perbankan. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi mengarahkan manusia pada era kemajuan komunikasi¹. Pemanfaatan teknologi informasi juga mendorong sektor perbankan untuk terlibat dalam pemanfaatan internet. Kondisi ini menjadi peluang bagi lembaga keuangan untuk berkembang dengan menyediakan layanan yang lebih unggul kepada nasabah. Peningkatan layanan berbasis teknologi informasi dalam sektor perbankan mencakup *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan inovasi lainnya. *Mobile Banking* adalah aplikasi yang memberi dukungan terhadap nasabah guna mewujudkan keinginan nasabah untuk melakukan aktivitas transaksi perbankan melalui perangkat pintar (*smartphone*)².

Banyaknya faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking* diantaranya adalah keamanan dan risiko. Maraknya kasus kebocoran data dan privasi semakin menyita perhatian publik sehingga banyak masyarakat yang kurang percaya dengan layanan *mobile banking* yang ada. Oleh karena itu, persepsi keamanan pengguna terhadap platform digital memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan mereka untuk tetap menggunakan atau beralih menggunakan platform lain³.

Membangun kepercayaan nasabah terhadap bank merupakan hal yang penting karena tanpa kepercayaan maka nasabah tidak akan nabung dananya di bank. Kepercayaan merujuk pada keyakinan bahwa individu atau pihak lain akan mengambil keputusan yang menguntungkan dalam suatu situasi. Kepercayaan nasabah diartikan sebagai suatu indikator kepercayaan psikologis yang mencakup keyakinan dalam melakukan transaksi perbankan melalui internet, perlindungan kepentingan nasabah, pemenuhan komitmen dalam pelayanan pada nasabah dan memberikan manfaat bagi penggunanya⁴.

¹Harianto Respati, "Pengendalian Teknologi Informasi Bank Pada Era Cyberbanking," *Jurnal Ekonomi Modernisasi Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang* 4 (2008): 240–248

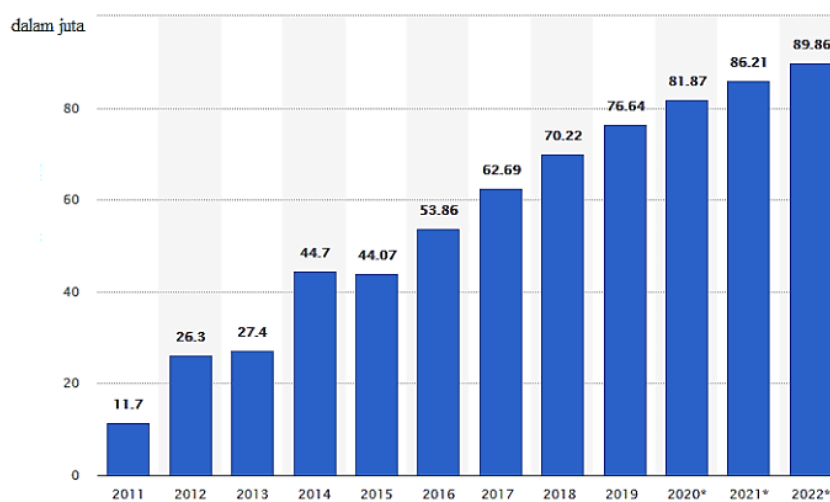
²Aijaz A Shaikh, Richard Glavee-Geo, dan Heikki Karjaluoto, "How relevant are risk perceptions, effort, and performance expectancy in mobile banking adoption?," in *Research Anthology on Securing Mobile Technologies and Applications* (IGI Global, 2021), 692–716.

³Dewi, E. R. K., & Artanti, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Pengaruh Sosial dan Kebiasaan Terhadap Niat Beralih Pada Pengguna Dompot Digital. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(09), 777–788.

⁴ Syamsul Hadi dan Novi Novi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking*," *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 1 (2015): 55–65.

Situasi yang terjadi saat ini pada lembaga keuangan perbankan adalah pengadopsian internet sebagai media perantara antara nasabah dan perbankan. Menurut pedoman yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia No. 6/18/DPNP Tahun 2004, *mobile banking* merupakan layanan perbankan yang memberikan izin kepada para nasabah untuk mendapatkan informasi, melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui layanan internet.

Gambar 1

Grafik Jumlah Pengguna *Smartphone* di IndonesiaSumber: Statista 2023⁵

Pada ilustrasi grafik diatas menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan internet terus mengalami peningkatan. Data tersebut mencerminkan bahwa banyak masyarakat Indonesia telah mengadopsi penggunaan *smartphone* mereka terutama dalam akses layanan internet melalui *smartphone*.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka sebagai representasi data mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penyajian hasil. Penelitian ini menggunakan

⁵ Statista, "Number of smartphone users in Indonesia from 2018 to 2028."

pola hubungan (asosiatif) yang bertujuan untuk menjelaskan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih⁶. Pada artikel ini, peneliti akan menguji pengaruh keamanan, kepercayaan, dan risiko terhadap penggunaan layanan *mobile banking* syariah melalui software SPSS versi 25.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷. Sedangkan sampel merupakan objek atau subjek penelitian yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi⁸. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Malang pengguna *mobile banking* syariah dengan jumlah 103 responden. Peneliti menggunakan metode teknik untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus Hair. Rumus Hair dipilih karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Ketika ukuran sampel yang diinginkan terlalu besar penggunaan rumus hair menjadi sangat responsif dan sulit untuk memperoleh ukuran goodness of fit yang optimal⁹. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Hair diperoleh total sampel sebanyak 100 responden.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu keamanan (X1), kepercayaan (X2), dan risiko (X3) yang akan dianalisis pengaruh variabel tersebut terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penggunaan layanan *mobile banking* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Pengertian Keamanan

Keamanan dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau suatu kualitas yang sifatnya terlepas dari kecemasan serta ketakutan yang hadir atau juga dalam bentuk kepedulian. Keamanan merujuk pada kapasitas untuk menjaga dan mengontrol informasi termasuk data pribadi nasabah dari ancaman dunia maya seperti kejahatan pencurian atau potensi peretasan data yang dapat mengekspos informasi publik. Dalam proses transaksi penggunaan *mobile*

⁶ Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

⁷ Bawono, A. (2006). Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Press

⁸ Bawono, A. (2006). Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

⁹ Hair, J. F. (2016). Multivariate Data Analysis (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.

banking dapat membuka peluang bagi individu untuk melakukan tindak criminal seperti pencurian data nasabah atau melakukan peretasan¹⁰.

1.2 Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan tingkat kesiapan suatu perusahaan untuk mengandalkan partner bisnisnya. Kepuasan dapat dimaknai sebagai persepsi atau hasil yang erat kaitannya dengan harapan. Apabila performa atau kinerja suatu produk tidak sesuai dengan harapan yang dimiliki, hal ini dapat menimbulkan rasa kekecewaan bagi nasabah¹¹. Dimensi kepercayaan dibagi menjadi beberapa faktor diantaranya yaitu kemampuan, kebaikan hati dan integritas¹².

1.3 Pengertian Risiko

Risiko transaksi merupakan kondisi yang tidak dapat diprediksi dan menjadi pertimbangan bagi individu dalam menentukan apakah akan melakukan atau tidaknya suatu transaksi secara *online*. Pihak akan melakukan pertimbangan dengan benar berkenaan dengan jarak serta suasana interpersonal dalam transaksi *online* serta infrastruktur global yang memiliki kandungan risiko yang besar. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang tidak pasti selama periode waktu tertentu yang dapat mengakibatkan kerugian, baik dalam skala kecil maupun besar serta berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, risiko dalam konteks transaksi melalui platform virtual perlu diperhitungkan secara seksama dan matang. Adapun risiko dapat diukur menggunakan indikator diantaranya: risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Kriteria penilaian uji validitas dilakukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05, apabila r hitung > r tabel, maka kuisisioner sebagai instrumen

¹⁰ Erina, Nila. *Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Dan Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

¹¹ Kotler, Philip dan Keller, Kevin L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Ed 12. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.

¹² Muhammad Adit Prasetya. *Pengaruh E-Service Quality Dan Trust Pada Internet Banking*. Skripsi. 2016. 1-123.

pengukur dianggap valid atau menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel yang diukur¹³.

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
Kemanan	X1.1	0,814	0,195	Valid
	X1.2	0,835	0,195	Valid
	X1.3	0,769	0,195	Valid
	X1.4	0,823	0,195	Valid
	X1.5	0,818	0,195	Valid
	X1.6	0,786	0,195	Valid
Kepercayaan	X2.1	0,684	0,195	Valid
	X2.2	0,744	0,195	Valid
	X2.3	0,804	0,195	Valid
	X2.4	0,750	0,195	Valid
	X2.5	0,796	0,195	Valid
	X2.6	0,785	0,195	Valid
Risiko	X3.1	0,847	0,195	Valid
	X3.2	0,781	0,195	Valid
	X3.3	0,784	0,195	Valid
	X3.4	0,832	0,195	Valid
Penggunaan Layanan Mobile Banking	Y1.1	0,820	0,195	Valid
	Y1.2	0,848	0,195	Valid
	Y1.3	0,814	0,195	Valid
	Y1.4	0,813	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian variabel keamanan, kepercayaan, risiko, dan penggunaan layanan mobile banking dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai pearson correlation atau r hitung > r tabel. Hal ini memiliki arti bahwa seluruh pernyataan dari keempat variabel pada kuesioner dinyatakan valid dalam mengukur variabel tersebut.

¹³ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

2) Uji Reabilitas

Teknik yang digunakan dalam pengukuran instrumen reabilitas ini adalah teknik cronbach alpha. Suatu variabel dapat dianggap memiliki reabilitas yang baik apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6¹⁴.

Tabel 2
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Keamanan	0,893	Reliabel
Kepercayaan	0,850	Reliabel
Risiko	0,826	Reliabel
Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i>	0,841	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel keamanan, kepercayaan, risiko, dan penggunaan layanan mobile banking dalam kuisisioner dianggap reliabel dalam mengukur variabel tersebut.

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan oleh peneliti memiliki distribusi normal atau tidak¹⁵. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig lebih dari 0,05 (Sig > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig kurang dari 0,05 (Sig < 0,05) maka dapat dianggap bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal.

Tabel 3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,03497523
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,042

¹⁴ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

¹⁵ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

	Negative	-0,106
Test Statistic		0.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,006

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (Asymp. Sig (2-Tailed)) untuk data dalam penelitian ini melebihi 0,05 (Sig > 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas¹⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode VIF (Varian Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan nilai VIF seharusnya tidak melebihi angka 5 (lima). Jika nilai VIF melebihi 5 (lima), maka berindikasi gejala multikolinieritas, begitu juga sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 5 (lima), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Keamanan	0,380	2,628
Kepercayaan	0,319	3,130
Risiko	0,527	1,897

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah 5 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel keamanan, kepercayaan, dan risiko dalam kuesioner dinyatakan tidak ada indikasi multikolinieritas.

5) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas muncul ketika varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika varian dari residual antara satu

¹⁶ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

dengan yang lainnya berbeda¹⁷. Keputusan diambil merujuk pada nilai Sig, apabila nilai Sig lebih dari 0,05 (Sig > 0,05) maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang terdeteksi. Sebaliknya, jika nilai (Sig < 0,05) maka terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas yang terdeteksi.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Keamanan	1,380	0,171
Kepercayaan	0,318	0,751
Risiko	-0,350	0,010

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai Sig yang melebihi 0,05 (Sig > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner dinyatakan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

6) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,109	1,362		0,080	0,937
	Keamanan	0,082	0,084	0,101	0,971	0,334
	Kepercayaan	0,290	0,088	0,374	3,289	0,001
	Risiko	0,404	0,94	0,380	4,297	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil uji regresi linier berganda yang tertera dalam tabel di atas, dapat diperoleh persamaan hasil penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,109 + 0,082X_1 + 0,290X_2 + 0,404X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁷ Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

1. Nilai konstanta (α) bernilai sebesar 0,109, menunjukkan bahwa jika nilai variabel keamanan, kepercayaan, dan risiko memiliki nilai 0, maka penggunaan layanan mobile banking akan memiliki nilai positif sebesar 0,109.
2. Koefisien pada variabel keamanan (X1) bernilai sebesar 0,082, menunjukkan bahwa perubahan satu satuan pada variabel keamanan tidak memberikan dampak pada penggunaan layanan mobile banking (Y).
3. Koefisien pada variabel kepercayaan (X2) yang mencapai nilai sebesar 0,290, mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel kepercayaan berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan layanan mobile banking (Y).
4. Koefisien pada variabel risiko (X3) dengan nilai 0,404, menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada variabel risiko akan berdampak pada peningkatan penggunaan layanan mobile banking (Y).

7) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan sejauh mana tingkat keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel tersebut terhadap variabel dependen¹⁸. Informasi terkait nilai koefisien determinasi dapat diperoleh melalui nilai Adjusted R Square .

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,769	0,592	0,580	2,066

Sumber: Data diolah, 2023

Pada output koefisien determinasi yang tertera pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mencapai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,580. Artinya variabel keamanan, kepercayaan, dan kualitas layanan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel penggunaan layanan mobile banking sebesar 0,580 atau 58% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar lingkup penelitian ini.

¹⁸ Bawono, A. (2006). Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Uji t_{Test}

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri¹⁹. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel dependen, dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Tabel 8
Uji t_{Test}

Variabel	t	Sig
Keamanan	0,971	0,334
Kepercayaan	3,289	0,001
Risiko	4,297	0,000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari Hasil pengujian parsial pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel keamanan memiliki t hitung sebesar 0,971 dengan nilai t tabel sebesar 1,981 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai Sig sebesar $0,334 > 0,05$, maka variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.
2. Variabel kepercayaan memiliki t hitung sebesar 3,289 dengan nilai t tabel sebesar 1,981 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai Sig sebesar $0,001 < 0,05$, maka variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.
3. Variabel risiko memiliki t hitung sebesar 4,297 dengan nilai t tabel sebesar 1,981 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.

Uji f_{Test}

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara simultan memiliki dampak terhadap variabel dependen²⁰. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menilai pengaruh keamanan, kepercayaan, dan risiko secara simultan terhadap penggunaan layanan mobile banking.

¹⁹ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

²⁰ Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Tabel 9
Uji F_{Test}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig
1	Regression	612,712	3	204,237	47,869	0,000
	Residual	422,395	99	4,267		
	Total	1035,107	102			

Sumber: Data diolah, 2023

Dari output uji F_{Test} yang terdapat pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa F hitung bernilai sebesar 47,869 sementara nilai F tabel adalah 2,69 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Selain itu, nilai Sig 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen (keamanan, kepercayaan, dan risiko) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking. Sedangkan pada variabel kepercayaan dan resiko secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking. Pada pengujian secara simultan variabel keamanan, kepercayaan, dan risiko secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking. Berdasarkan nilai *adjusted R square* (R^2) yang diperoleh nilai positif yaitu mempengaruhi 58% variabel penggunaan layanan mobile banking, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan kepada pihak bank syariah diharapkan untuk selalu memperbarui perawatan maupun ketahanan (*maintenance*) sistem mobile banking yang digunakan baik dari segi pelayanan, sistem transaksi dan memperbarui fasilitas - fasilitas lainnya agar semakin memberikan manfaat langsung bagi para nasabah. Pada penelitian ini pihak bank syariah juga bisa mencari indikator apa saja yang dirasa kurang optimal oleh penggunaan layanan mobile banking sehingga dapat dilakukan evaluasi serta untuk indikator yang dirasa sudah optimal maka bank syariah dapat terus menjaga konsistensi agar dapat bersaing dengan bank lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Statista, "Number of smartphone users in Indonesia from 2018 to 2028."
- Hariato Respati, "Pengendalian Teknologi Informasi Bank Pada Era Cyberbanking," *Jurnal Ekonomi Modernisasi Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang 4* (2008): 240–248.
- Aijaz A Shaikh, Richard Glavee-Geo, dan Heikki Karjaluoto, "How relevant are risk perceptions, effort, and performance expectancy in mobile banking adoption?," in *Research Anthology on Securing Mobile Technologies and Applications* (IGI Global, 2021), 692–716.
- Dewi, E. R. K., & Artanti, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Pengaruh Sosial dan Kebiasaan Terhadap Niat Beralih Pada Pengguna Dompot Digital. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10*(09), 777–788.
- Syamsul Hadi dan Novi Novi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking," *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan 5*, no. 1 (2015): 55–65.
- Hair, J. F. (2016). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Erina, Nila. *Pengaruh Kemudahan Akses, Kenyamanan, Dan Keamanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Ed 12. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Muhammad Adit Prasetya. *Pengaruh E-Service Quality Dan Trust Pada Internet Banking*. Skripsi. 2016. 1–123.